**LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS AJARAN ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT KEPUTUSAN KARIR
SISWA SMK MUHAMMADIYAH SALAMAN**

Hijrah Eko Putro ⁽¹⁾, Sugiyadi ⁽²⁾

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang
E-mail: hijrah.ummgl@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi karir di SMK Muhammadiyah Salaman, mengetahui kondisi kemampuan membuat keputusan karir siswa, menghasilkan model layanan informasi karir berbasis ajaran islam untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa, dan mengetahui efektivitas layanan informasi karir berbasis ajaran islam untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa SMK Muhammadiyah Salaman. Populasi penelitian, siswa kelas III SMK Muhammadiyah Salaman sebanyak 9 kelas dengan jumlah 290 siswa diambil sampel 32 siswa. Desain dalam penelitian ini, *pre-experimental one group pretest-posttest design* dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Paired Sample t-Test* menggunakan satu variabel bebas. Hasilnya, layanan informasi karir berbasis agama islam efektif untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa sebesar 21 % dengan $-t$ hitung $< -t$ tabel yaitu $(-8,148) < t$ tabel $(-2,040)$.

Kata kunci: model bimbingan kelompok, motivasi belajar, teknik *role playing*

Abstract

This research purpose to investigate the implementation of information services career in SMK Muhammadiyah Salaman, knowing the condition of the ability to make career decisions of students, resulting in a service model career information based on the teachings of Islam to improve the ability to make career decisions of students, and examine the effectiveness of information services based career teachings of Islam to improve make career decisions of students of SMK Muhammadiyah Salaman. The research population, third grade students of SMK Muhammadiyah Salaman as much as 9 classes with 290 students the number of samples taken 32 students. Designs in this research, pre-experimental one-group pretest-posttest design with a purposive sampling. Analysis using Paired Sample t-Test uses one independent variable. As a result, career information services based Islamic religion effective way to improve students' career decision-making ability by 21% with t count $< t$ table is $(-8.148) < t$ table (-2.040) .

Key words: model of group guidance, motivation to learn, role playing techniques

Info Artikel

Diterima Desember 2016, disetujui Desember 2016, diterbitkan Desember 2016

PENDAHULUAN

Membuat keputusan karir adalah tugas perkembangan penting pada masa remaja akhir dan dewasa awal (Super dalam Lounsbury et al, 2004). Menurut Super & Crites (Lounsbury et al, 2004) remaja dapat membuat keputusan karir ketika mereka memahami kemampuan (termasuk kecerdasan umum, bakat khusus, prestasi akademik, dan keterampilan kerja), minat kejuruan, dan karakteristik kepribadian yang dimiliki, tetapi kenyataannya tidak demikian, kurangnya motivasi dalam keterlibatan pemilihan karir, kurang pemahaman diri, kurangnya pemahaman lingkungan, serta kurangnya pemahaman hubungan diri dan lingkungan menyebabkan peserta didik tidak dapat membuat keputusan karir. Untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu membuat keputusan karir dibutuhkan suatu layanan yang dapat membantu peserta didik memahami ciri-ciri yang melekat dirinya dan faktor-faktor pekerjaan atau tuntutan kerja yang sesuai dengan dirinya sehingga peserta didik mampu membuat keputusan karir sesuai dengan ciri-ciri yang melekat pada dirinya dan faktor-faktor pekerjaan atau tuntutan kerja yang sesuai dengan dirinya. Layanan yang dimaksud adalah bimbingan dan konseling karir.

Permasalahan karir merupakan permasalahan masa depan siswa, sehingga kegiatan sekarang akan sangat mempengaruhi masa depan siswa. Agar siswa SMK dapat menyiapkan masa depannya dengan

baik, siswa harus memiliki bekal dengan sejumlah informasi karir yang akan dipilihnya.

Dalam kegiatan layanan informasi karir sangat diperlukan suatu pendekatan yang dapat memberikan upaya preventif bagi siswa di masa depannya telah memperoleh suatu keberhasilan atau kesuksesan yang diinginkan, sehingga aspek-aspek yang lain dalam proses perkembangannya tidak terlupakan. Salah satu pendekatannya melalui pendekatan ajaran islam yang seharusnya diimplementasikan dan diintegrasikan dalam kegiatan layanan informasi karir di sekolah karena ajaran islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits merupakan petunjuk bagi manusia yang menjadikan manusia terhindar dari dosa.

Ajaran islam merupakan suatu ajaran yang bersumber pada Al Quran dan Al Hadits. Pengintegrasian ajaran islam ke dalam kegiatan layanan informasi karir diharapkan memberikan suatu kontribusi yang besar dalam meningkatkan aspirasi karir siswa. Aspirasi karir siswa dapat memberikan daya tarik atau preferensi terhadap pilihan karir atau pekerjaan tertentu, dan aspirasi karir berkembang sebagai penerimaan diri dari orang lain secara signifikan serta potensi seseorang berdasarkan performa akademis.

Mengintegrasikan ajaran islam dalam kegiatan layanan informasi karir adalah satu upaya yang muncul

dari reaksi terhadap adanya fenomena dari sebuah keberhasilan dan kesuksesan dalam karir seseorang, namun keberhasilan dan kesuksesan tersebut tidak diiringi dengan nilai-nilai yang terkandung didalam ajaran islam yang bersumber dari Al- Quran dan Al-Hadits sebagai petunjuk bagi manusia. Dengan memegang nilai-nilai yang terkandung di dalamNya akan menjadikan manusia terhindar dari dosa.

Pengintegrasian antara materi layanan informasi karir dan materi ajaran islam adalah sebuah perpaduan antara ajaran islam ke dalam layanan informasi karir di sekolah, hal ini sebagai upaya dalam meningkatkan aspirasi karir siswa dalam menentukan masa depannya yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan membuat keputusan karir dalam area pendidikan di sekolah yang terfokus pada siswa, maka

penulis menyusun suatu layanan informasi karir berbasis ajaran islam. Penulis kemas melalui sebuah penelitian berjudul “pengaruh layanan informasi karir berbasis ajaran islam untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa di SMK Muhammadiyah Salaman”.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah *quasi* eksperimen, dengan rancangan *pretest-posttest*. Para siswa diukur karakteristik kemampuan membuat keputusan karir dengan menggunakan skala keputusan karir. Seluruh subjek penelitian dimasukkan ke dalam satu kelompok yaitu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol (*One Group Pretest-Posttest Design*). Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa *Layanan Informasi Karir berbasis Islami*. Rancangan pengukuran tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1.
Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	<i>O1</i>	X	<i>O2</i>

Keterangan :

O1 : *Pretest*

O2 : *Posttest*

X : Perlakuan

(*Layanan Informasi Karir berbasis Islami*)

Dalam penelitian ini, jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). Sampel

bertujuan dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa. Subyek

penelitian ini ditetapkan siswa-siswi kelas XII SMK Muhammadiyah Salaman.

Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, obeservasi, dan skala orientasi masa depan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif untuk pelaksanaan layanan informasi karir, sedangkan untuk analisis data skala menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji-t.

Setelah semua data terkumpul secara lengkap dan sistematis, maka selanjutnya adalah menganalisis data agar menjadi satu fakta sehingga dapat ditarik kesimpulan atas dasar fakta tersebut dengan menggunakan program statistik yakni cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyajikan, menyusun dan menganalisis data yang berwujud angka. Pada penelitian ini sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitiannya, maka pengolahan dan analisis datanya menggunakan analisis *Paired Sample t-Test*. Analisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan pertimbangan dengan penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (*independent variable*), sedangkan program statistik yang digunakan dalam analisis data adalah *SPSS For Windows Versions 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan ini bertujuan untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang di kemukakan sebelumnya. Adapun teknis analisis data yang digunakan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 untuk mempermudah hitungan data yang didapatkan. analisis data penelitian tersebut adalah dengan tahapan pengolahan analisis sebagai berikut :

Setelah diperoleh data penelitian baik data *pre-test* dan *post-test*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data ingin digunakan untuk menguji hipotesis yang di ajukan sebelumnya. Hasil pengujian hipotesis tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai pembahasan permasalahan yang ada.

Paired Sample T-test adalah uji yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Uji ke efektifan layanan informasi karir untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan karir dengan *statistic non parametric* melalui uji *paired samples T-Test*. Adapun perhitungan menggunakan SPSS 16 hasil perhitungan dapat ditunjukan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Hasil Perhitungan *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum Perlakuan Layanan Karir Islami	140.19	32	20.208	3.572
Setelah Perlakuan Layanan Karir Islami	172.41	32	23.997	4.242

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
				Pai Sebelum Perlakuan Layanan r 1 Karir Islami - Setelah Perlakuan Layanan Karir Isla	- 32.21 9	22.369	3.954	- 40.28 4

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa t hitung $(-8,148) < t$ tabel $(-2,040)$, jadi H_0 (Hipotesis Nol ditolak) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skala kemampuan membuat keputusan karir siswa antara sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan informasi karir berbasis islami. Dari nilai mean dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mean sesudah layanan informasi karir berbasis islami lebih tinggi dari layanan informasi karir berbasis islami, dengan ini dapat

disimpulkan bahwa layanan informasi karir berbasis islami dapat meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa kelas 3MM1 SMK Muhammadiyah Salaman.

Pengambilan keputusan kedua yaitu berdasarkan signifikansi, dapat diketahui bahwa signifikansi dari tabel sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa ada perbedaan skala kemampuan membuat keputusan karir siswa antara sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan informasi karir

berbasis islami, sehingga layanan informasi karir berbasis islami efektif untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa SMK Muhammdiyah Salaman.

Untuk dapat menyimpulkan efektif tidaknya pelayanan Informasi yang telah dilakukan terhadap responden, peneliti mendasarkan pada argumen yang dibangun, yakni: Layanan dapat dikatakan efektif jika dominan responden mengalami kenaikan skor kemampuan membuat

keputusan karir setelah dilakukan perlakuan.

Dalam hasil analisis terbukti terdapat peningkatan rata-rata kemampuan membuat keputusan karir siswa dalam angket *pre-test* dan *post-test*; jadi ada pengaruh layanan Informasi karir berbasis islami untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir. Bukti peningkatan kemampuan membuat keputusan karir siswa dapat di lihat dalam tabel skor atau perbandingan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*.

Gambar 1.
Histogram Skala Sebelum Perlakuan

Gambar 2.
Histogram Skala Setelah Perlakuan

skala setelah perlakuan

Tabel 4.
Prosentase Perubahan Skala Kemampuan Keputusan Karir

NAMA	NILAI						PERUBAHAN	PROSENTASE
	PRETEST	%	KETERANGAN	POSTEST	%	KETERANGAN		
R-1	167	70	TINGGI	154	64	SEDANG	13	-8
R-2	144	60	SEDANG	156	65	SEDANG	12	8
R-3	202	84	TINGGI	153	64	SEDANG	49	-32
R-4	207	86	SANGAT TINGGI	215	90	SANGAT TINGGI	8	4
R-5	120	50	RENDAH	145	60	SEDANG	25	21
R-6	131	55	RENDAH	133	55	SEDANG	2	2
R-7	107	45	RENDAH	176	73	TINGGI	69	64
R-8	132	55	RENDAH	159	66	SEDANG	27	20
R-9	100	42	RENDAH	179	75	TINGGI	79	79
R-10	164	57	SEDANG	136	68	SEDANG	28	-21
R-11	149	62	SEDANG	198	83	TINGGI	49	33
R-12	137	57	SEDANG	207	86	SANGAT TINGGI	70	51
R-13	144	60	SEDANG	178	74	TINGGI	34	24
R-14	140	58	SEDANG	176	73	TINGGI	36	26
R-15	137	57	SEDANG	157	65	SEDANG	20	15
R-16	141	59	SEDANG	207	86	SANGAT TINGGI	66	47
R-17	150	63	SEDANG	177	74	TINGGI	27	18
R-18	149	62	SEDANG	149	62	SEDANG	0	0
R-19	137	57	SEDANG	137	57	SEDANG	0	0

NAMA	NILAI						PERUBAHAN	PROSENTASE
	PRETEST	%	KETERANGAN	POSTEST	%	KETERANGAN		
R-20	131	55	RENDAH	176	73	TINGGI	45	34
R-21	106	44	RENDAH	176	73	TINGGI	70	66
R-22	116	48	RENDAH	133	55	SEDANG	17	15
R-23	138	58	SEDANG	167	70	TINGGI	29	21
R-24	143	60	SEDANG	180	75	TINGGI	37	26
R-25	141	59	SEDANG	168	70	TINGGI	27	19
R-26	168	70	TINGGI	186	78	TINGGI	18	11
R-27	161	67	SEDANG	207	86	SANGAT TINGGI	46	29
R-28	155	65	SEDANG	180	75	TINGGI	25	16
R-29	148	62	SEDANG	209	87	SANGAT TINGGI	61	41
R-30	126	53	RENDAH	136	57	SEDANG	10	8
R-31	124	52	RENDAH	137	57	SEDANG	13	10
R-32	161	67	SEDANG	180	75	TINGGI	19	12

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 32 siswa mengalami kenaikan kemampuan menentukan keputusan karir, dari rata seluruh responden terlihat bahwa rata-rata siswa mengalami kenaikan

kemampuan menentukan keputusan karir 91.4% dan mengalami penurunan sebesar 8.6%. Untuk lebih memudahkan membaca hasil analisis disajikan dalam tabel seperti dibawah ini:

Tabel 5.
Hasil Analisis Tentang Kemampuan Keputusan Karir

Siswa	Jumlah	prosentase
Jumlah siswa yang mengalami kenaikan skor	29	91.4
Jumlah siswa yang mengalami penurunan skor	3	8.6
Jumlah	32	100%

Dari presentase kenaikan dan penurunan kemampuan menentukan keputusan karir tersebut terlihat bahwa dominan responden mengalami kecenderungan kenaikan kemampuan menentukan keputusan karir sebanyak

29 dari 32 responden (atau sebesar 91.4%) setelah mendapatkan layanan informasi karir berbasis islami. Berdasarkan jumlah angka di atas peneliti berani menyimpulkan bahwa perlakuan pelayanan informasi karir

berbasis islami dapat dikatakan efektif.

KESIMPULAN

Layanan informasi karir sudah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Salaman sudah terprogram dalam program layanan Informasi. Pelaksanaan layanan informasi karir belum ada yang menggunakan landasan agama Islam sebagai basis pelaksanaan layanan informasi karir untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa.

Layanan Informasi Karir merupakan salah satu bentuk layanan yang penting di selenggarakan oleh sekolah. Kegiatan belajar yang dilaksanakan di sekolah, tentu tidak bisa lepas dari adanya kegiatan belajar mengajar dan juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya terhadap proses belajar mengajar antara lain anak didik, pendidik, pembimbing, kurikulum, metode juga sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini penulis mengangkat metode yang digunakan adalah "layanan informasi karir berbasis islami untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa kelas 3MM1 ternyata terbukti dengan adanya perubahan atau peningkatan skor mayoritas siswa setelah di laksanakan treatment atau perlakuan Layanan Informasi karir.

Layanan informasi karir berbasis ajaran Islam efektif untuk untuk meningkatkan kemampuan membuat keputusan karir siswa pada semua

indikator yang meliputi: *monitoring*, *planning* dan *evaluation*. Simpulan ini didasarkan pada perbedaan skor evaluasi awal dan evaluasi akhir, di mana ada peningkatan tingkat kemampuan membuat keputusan karir siswa sebelum dan sesudah diberi konseling kelompok dengan teknik *self regulated learning* sebesar 21 %. Hasil ini diperkuat melalui uji efektivitas menggunakan t-test yang menunjukkan -t hitung < -t tabel yaitu $(-8,148) < (-2,040)$. atau data Sig < 0,05 (0,000).

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pembimbing (konselor)
 - a. Dalam merencanakan, menyusun, melaksanakan, mengevaluasi program layanan informasi karir hendaknya tidak hanya berpijak pada logika saja tetapi memperhatikan aspek-aspek ajaran islam (spiritual)
 - b. Bila layanan informasi karir berbasis ajaran islam ini akan dilaksanakan oleh guru pembimbing, hendaknya selalu berpegang dengan nilai-nilai agama Islam dan memperhatikan prosedur dan etika berkarir.
 - c. Langkah-langkah dalam meniti karir bagi siswa, hendaknya guru pembimbing memberikan perhatian pada aspek-aspek ajaran islam.
2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diakui masih bersifat tentatif, untuk menjadi layanan yang baku masih diperlukan pakar ahli dan seminar dengan para pengguna di lapangan. Oleh sebab itu kepada para peneliti dan pengguna di masa mendatang disarankan untuk bisa menindaklanjuti hingga menjadi program yang baku dan bisa dimanfaatkan dalam lapangan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. A, dkk, 2008. *Pedoman Hidup Islami*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Ahmad. 2009. *Konsep Bekerja Menurut Pandangan Islam*. Jakarta: Institut dakwah dan Latihan Islam. Baheis.
- Al-Mundziri. 1996. *At-Tarqib wat Tarhib, Tahqiq Ibrahim Syamsudin*. Darul Kutub al-Ilmiah. Beirut.
- Al-Sya'rani. A.A : *Penyadur*, Wikarta. E, 2004. 99 *Akhlak Sufi, Meniti Jalan Menuju Surga Bersama Orang-Orang Sufi*. Bandung: Al-Bayyan Mizan.
- Al-Quranulkarim, 2010. *Syaamil Al-Quran Miracle The Reference*. Kementrian Agama RI : SYGMA.
- Barnes, A. 2010. *Career Research & Development. The Journal of the National Institute for Career Education and Counseling*. 23. 1-36.
- Brown, S.D. 2008. *Career Information, Career Counseling, and Career Development: Ninth Edition*. University of North Carolina at Chapel Hill: Pearson.
- dan Lent. R.W. 2005. *Career Development and Counseling: Putting theory and research to work*. Canada: Wiley.
- Bukhori. 2009. *Hadits Shahih Bukhori*. Surabaya: Gita Media Press.
- Cobb, R.A, McIntire, W.G, dan Pratt, P.A. 1989. *Vocational and Educations of High School Students: A Problem for Rural America*. Research in Rural Education. 6/2. University of Maine.
- Danziger, N dan Eden, Y. 2006. *Student Career Aspirations and Perceptions: The Case of Israeli Accounting Students. Accounting Education: an International Journal* 15/2, The College of Management, Academic Studies, Israel.
- Dawwabab, A.M. 2009. *Menjadi Entrepreneur Muslim Tahan Banting*. Surakarta : Al Jadid.
- Faridl. M. 2001. *Panduan Hidup Muslim*. Bandung : Pustaka.
- Faqih, A.R. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

- Flurentin, E. 1991. *Organisasi dan Administrasi Bimbingan di Sekolah*. Malang: POPF IKIP Malang.
- Hidayat. R. 2004. *Etos Kerja dalam Pandangan Islam Untuk Menjadi Sumber Daya Manusia Yang Kreatif*. Jurnal Kajian Bisnis. Vol.13/3:79-83.
- Rais, D, dkk. 2005. *Pedoman Hidup Islami*. Yogyakarta: P3SI.
- Roos, L. 2006. *National impact: the effects of carreer development on employment among juvenile offenders*. National Forum of Education Administration and Supervision Journal, 23/4,1-8. Pralrie View A&M University.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito. B. 2004. *Bimbingan dan Konseling : Studi & Karir*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wall, J, Covell, K, dan Macintyre, P.D. 1999. *Implications of Social Support for Adolescents*.
- Yafi'e. A. 2000. *Etos Kerja Umat Islam*. Jakarta: Pustaka Intermedia.
- Yusuf, S. dan Nurihsan, A.J. 2009. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.